

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang dengan Penerapan Akuntansi, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pengadaan persediaan barang melibatkan beberapa langkah, antara lain pembelian pesanan, penerimaan barang, dan pengembalian barang. Langkah pertama adalah menghubungi pemasok yang telah ditugaskan untuk melakukan inventarisasi dan memastikan kondisinya baik. Pemasok kemudian mendistribusikan inventaris ke area yang sesuai. Persediaan kemudian dibagi ke dalam beberapa kategori, seperti pesanan pembelian, persediaan barang penerimaan, dan persediaan barang pengembalian. Pesanan Pembelian (PO) adalah dokumen yang menguraikan lokasi dan jumlah barang yang dibeli. Inventarisasi barang penerimaan merupakan dokumen yang merinci barang yang telah diterima dan statusnya. Persediaan barang retur merupakan dokumen yang merinci barang yang telah dikembalikan atau dalam keadaan baik.
2. Sistem audit internal pada perusahaan CV Nardoji Bhranta Adyapi merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola catatan keuangan perusahaan. Ini melibatkan berbagai metode dan prosedur untuk memastikan kesehatan keuangan perusahaan, menjaga akurasi dan transparansi dalam akuntansi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Sistem ini juga diatur oleh COSO (Komite Organisasi Pendukung Komisi Treadway). Sistem tersebut mencakup beberapa kegiatan seperti menjaga integritas dan profesionalisme, membina struktur organisasi, melakukan audit, memastikan transparansi dan akuntabilitas, menerapkan praktik tata kelola dan kepemimpinan yang baik, memastikan komunikasi dan pelatihan yang baik, serta menerapkan praktik tata kelola dan kepemimpinan yang baik. Sistem ini juga mencakup manajemen risiko, yang mencakup

minimalisasi risiko dan penerapan aktivitas yang tepat untuk memitigasinya. Sistem ini juga mencakup langkah-langkah mitigasi risiko, seperti metode pembayaran tepat waktu, menghindari transaksi berisiko tinggi, dan menerapkan praktik akuntansi yang tepat. Sistem tersebut juga mencakup aktivitas risiko, seperti penerapan strategi risiko dan penerapan praktik akuntansi yang baik. Sistem ini juga mencakup penerapan langkah-langkah risiko.

3. Sistem akuntansi pada perusahaan CV Narodoji Bhranta Adyapi menggunakan sistem periodik dan perpetual yang diperbaharui setiap hari dan mengglobal pada waktu yang berbeda-beda di akhir periode. Cara ini lebih efisien dan efektif karena meminimalisir human error dalam proses akuntansi. Sistem dirancang untuk operasional dan dapat dianalisis melalui berbagai program menu, seperti sistem Price-Look-Up (PLU), yang mengidentifikasi harga suatu produk, Sistem Disc PLU (Price-Look-Up), yang membuat barang promosi, sistem Data Stok, sistem Retur gudang, sistem Gudang BS, dan sistem Waktu. Sistem laporan dan manajemen waktu juga digunakan untuk mengelola data selama periode tertentu dan menganalisis data. Sistem akuntansi juga digunakan bersama dengan sistem point of sale (POS), yaitu aktivitas yang memandu proses penjualan dan membantu menjaga tingkat stok. Sistem ini dapat dikelola dengan mudah tanpa bergantung pada apa pun sistem.
4. Studi ini mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam aspek operasional dan manajerial suatu perusahaan. Ini termasuk stok yang bergerak cepat namun pembelian sulit atau barang sulit dicari, kesalahan sistem, kesalahan manusia, dan manajemen inventaris manual. Masalah ini dapat menyebabkan kesalahan sistem, kesalahan manusia, dan manajemen inventaris yang buruk. Pengelolaan inventaris internal juga menghadirkan tantangan, seperti kurangnya kontrol dan efisiensi, serta pengelolaan inventaris manual. Sistem informasi perusahaan CV Narodoji Bhranta Adyapi juga menghadirkan permasalahan seperti pengelolaan persediaan yang manual, pengelolaan stok yang tidak efisien, dan pengelolaan

persediaan yang manual menggunakan excel. Masalah-masalah ini dapat menyebabkan manajemen inventaris yang buruk dan manajemen inventaris yang buruk. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan efisiensi operasionalnya.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan atas kelemahan pada perusahaan CV Narodoji Bhranta Adyapi mengenai Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang dengan Penerapan Akuntansi dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Pada penerimaan pengadaan barang dapat dilakukan dengan lebih teliti dan melihat PO terlebih dahulu sebelum menerima barang.
2. Penerima pesenan dilakukan secara tersistem agar dapat dibaca dengan baik.
3. Menyediakan Telephone kabel untuk mempermudah komunikasi antar karyawan sehingga menghemat tenaga dan waktu.
4. Barang fast moving yang sulit dicari stock pembelian ditambah pada jauh – jauh hari
5. Fungsi pengecekan dalam perhitungan dapat dilakukan oleh leader dan disetujui oleh supervisor. Fungsi pembelian, dan fungsi penerimaan barang dapat dilakukan oleh administration leader. Jodesk wewenang dan tanggung jawab dilakukan sesuai porsi masing – masing
6. Sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Narodoji Bhranta Adyapi dapat berjalan sesuai prosedurnya walaupun masih secara manual, agar kedepannya dapat menjalankan sistem yang terkomputerisasi jauh lebih baik, yang dapat diambil tentang perancangan sistem informasi akuntansi. Dapat juga dilakukan perancangan sistem akuntansi untuk bagian finance
7. Menciptakan pengendalian intern yang memadai terhadap persediaan perusahaan secara keseluruhan maka sebaiknya manajemen perusahaan membentuk bagian auditor internal agar dapat menyelidiki dan menilai efektivitas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern persediaan barang

yang telah ditetapkan manajemen.

8. Area loading pengiriman barang, penerimaan barang, dan jalur karyawan terpisah agar operasional tertata dengan baik
9. Dilakukan pembuatan denah lokasi agar memudahkan ketika mencari barang pada penyimpanan gudang. Dilakukan pemisahan antara bahan food dan non food. Diperlukan adanya penambahan gudang khusus untuk menyimpan barang yang rusak dan telah habis dipakai agar limbah perusahaan tidak merusak lingkungan.
10. Dilakukan pengecekan stock secara periodic dan perpetual di setiap harinya guna mengurangi resiko angka kehilangan barang.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak semua bukti operasional perusahaan dapat dipaparkan karena setiap perusahaan memiliki arsip dan privasi, dan juga membuat penelitian ini kurang sempurna. Adapun keterbatasannya sebagai berikut :

1. Peneliti tidak dapat memaparkan gambaran sistem informasi secara lengkap karena kendala hak cipta.
2. Peneliti tidak dapat melakukan sembarang dokumentasi.
3. Peneliti tidak dapat memaparkan bagian pencatatan keuangan secara rinci dan jelas karena keterbatasan akses publikasi.
4. Peneliti tidak mendapatkan data stock karena perusahaan membatasi akses publikasi.